

RINGKASAN

Kelompok pengrajin tahu Sari Delai merupakan kelompok pengrajin yang memproduksi tahu kuning berbagai ukuran dengan harga jual yang berbeda-beda. Pengrajin perlu mengetahui alokasi biaya pada masing-masing produk tahu untuk mengetahui harga jual yang sesuai dan perlu mengetahui penerimaan dan volume produksi minimal untuk meningkatkan keuntungan. Penelitian bertujuan untuk: (1) mengetahui harga pokok produk tahu kuning dengan menggunakan perhitungan biaya bersama, (2) mengetahui keuntungan yang diperoleh, (3) menghitung *Break Even Point* (BEP) pada kelompok pengrajin tahu Sari Delai.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Pengambilan data dilaksanakan tanggal 1 Februari hingga 3 Maret 2017. Metode analisis yang digunakan adalah penentuan harga pokok produk bersama dan *Break Even Point* (BEP).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada kelompok pengrajin tahu Sari Delai menunjukkan (1) harga pokok produksi Tahu I sebesar Rp4.194.649,56 dengan harga pokok produksi per potong tahu sebesar Rp307,67; harga pokok produksi Tahu II sebesar Rp3.545.559,49 dengan harga pokok produksi per potong tahu sebesar Rp181,01; harga pokok produksi Tahu III sebesar Rp2.438.122,33 dengan harga pokok produksi per potong tahu sebesar Rp128,40; harga pokok produksi Tahu IV sebesar Rp2.242.771,33 dengan harga pokok produksi per potong tahu sebesar Rp82,55. (2) Keuntungan yang diperoleh sebesar Rp22.510.124,99, dengan keuntungan Tahu I sebesar Rp12.824.294,74, Tahu II sebesar Rp10.424.945,95, Tahu III sebesar Rp7.097.066,67 dan Tahu IV sebesar Rp6.096.220,00. (3) BEP penerimaan Tahu I sebesar Rp125.942,04, Tahu II sebesar Rp92.917,87, Tahu III sebesar Rp85.456,35, dan Tahu IV sebesar Rp238.437,25. BEP unit Tahu I sebesar 136 potong, Tahu II sebanyak 177 potong, Tahu III sebanyak 232 potong, dan Tahu IV sebanyak 1.076 potong.

SUMMARY

Sari Delai tofu's producer group is a group which produce the variety size of yellow tofu with different selling price. Producer need to know the budget allocation on each tofu product to know appropriate selling price, minimum income and production to increase their income. The purpose of this study are 1) to find out the cost of join product's production of tofu with join cost analysis, 2) to find out the profit of join product, 3) to calculate value of Break Even Point (BEP) at Sari Delai tofu worker group.

This study was conducted on February, 1st – March 3rd, 2017 used case study method. The location of this study was determined purposively. Data analysis methods used were analysis of join product and short term profit such as Break Even Point (BEP).

Result of this study showed that (1) primary price of Tofu I is Rp4,194,649.56 with primary price for each piece of tofu is Rp307.67; primary price of Tofu II is Rp3,545,559.49 with primary price for each tofu is Rp181.01; primary price of Tofu III is Rp2,438,122.33 with primary price for each tofu is Rp128.40; primary price of Tofu IV is Rp2,242,771.33 with primary price for each tofu is Rp82.55. (2) Net profit which obtained is Rp22,510,124.99, with net profit of Tofu I is Rp12,824,294.74, Tofu II is Rp10,424,945.95, Tofu III is Rp7.097.066,67 and Tofu IV is Rp6,096,220.00.

(3) BEP income Tofu I is Rp125,942.04 , Tofu II is Rp92,917.87, Tofu III is Rp85,456.35 , and Tofu IV is Rp238,437.25 and BEP unit Tofu I are 136 pieces, Tofu II are 177 pieces, Tofu III are 232 pieces and Tofu IV is 1,076 pieces.